

ANALISIS NILAI TAMBAH PRODUK OLAHAN JAGUNG MANIS PADA USAHA F1 AINA DI NAGARI BATU HAMPA KECAMATAN AKABILURU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengolahan jagung manis, menganalisis besarnya nilai tambah dan distribusi nilai tambah menjadi pergedel jagung, jagung rebus, donat jagung, bubur jagung, dan bakwan jagung pada usaha F1 Aina Batu Hampa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – April 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Analisis data yang digunakan untuk menganalisis besarnya nilai tambah digunakan metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah yang dihasilkan oleh usaha F1 Aina adalah tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui rasio nilai tambah yang diperoleh besar dari 40 persen, yaitu 71,76% untuk pergedel jagung, 58,65% untuk jagung rebus, 71,71% untuk donat jagung, 74,40% untuk bubur jagung, dan 63,49% untuk bakwan jagung. Produk olahan jagung manis yang menghasilkan nilai tambah tertinggi adalah produk bubur jagung. Pendistribusian nilai tambah dapat dilihat melalui nilai margin yang didistribusikan kepada faktor produksi. Distribusi nilai tambah terbesar diterima oleh perusahaan dan distribusi nilai tambah terkecil diterima oleh tenaga kerja. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak perusahaan F1 Aina agar dapat mempertahankan usahanya dengan tetap meningkatkan produksi produk unggulan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan diharapkan meningkatkan upah tenaga kerja karena imbalan dan bagian yang diterima oleh tenaga kerja terlalu kecil atau menyesuaikan jumlah jam kerja dengan standar yang ditetapkan. Pemerintah diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa usaha pengolahan produk pertanian dapat menjadi peluang bisnis dan membuka kesempatan kerja.

Kata Kunci: Nilai Tambah, Distribusi, Usaha Jagung Manis F1 Aina

VALUE-ADDED ANALYSIS OF SWEET CORN PRODUCT IN F1 AINA BUSSINESS IN NAGARI BATU HAMPA AKABILURU SUB-DISTRICT, LIMA PULUH KOTA DISTRICT

Abstract

The aims of this research were to describe the processing of sweet corn, to analyze the value-added and distribution of value-added becomes peas, corn on the cob, donuts, grits, and *bakwan* on the business F1 Aina Batu Hampa. This study was conducted from March to April 2016. The study employed a case study method. The study used Hayami method in analyzing the value added. The results of this study showed that the value added generated by Aina F1 was high. It can be seen through the ratio of value added that is greater than 40 percent and varied among products where; 71.76% for corn peas, 58.65% for corn on the cob, 71.71% for donuts, 74.40% for the grits, and 63,49% for bakwan. The product of Sweet corn that generate the highest value added is grits. The ratio of value added can be seen through the margin value distributed in production factors. The highest of portion of value-added received by the company and the smallest portion value-added received by the labor. The findings suggest that F1 Aina Company to maintain their business by increasing the production of feature products. In addition, the company is expected to increase the labor payment because the salary that received by workers is too small or the company can adjust the quantity of working hours according to the standard. The government is expected to provide information to the public about the opportunities of processing agricultural products as a business that can create employment.

Keywords: Value Added, distribution, sweet Corn F1 Aina business

